



Kampung Pringgokusuman

Berdayakan warga miskin melalui usaha kecil dan mikro

Oleh M Fikri AR
HARIAN JOGJA

GEDONGTENGEN: Berbagai upaya kreatif untuk meningkatkan penghasilan dan mata pencaharian warga miskin, terus digencarkan di Kelurahan Pringgokusuman.

Langkah yang dilakukan di antaranya melalui berbagai usaha kecil dan mikro menengah, seperti membuka angkringan, kelontong maupun usaha menjual gorengan.

Lurah Pringgokusuman, Lucia Daning Krisnawati, memaparkan pengembangan usaha kecil secara kreatif, di wilayah Pringgokusuman berpotensi besar untuk berkembang menjadi usaha besar.

Hal itu karena didukung lokasi dan letak geografisnya yang dekat dengan Malioboro. Selain itu usaha itu didukung pula oleh program Pengembangan Ekonomi Wilayah (PEW) dari Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja untuk membuat warga semakin bersemangat membuka usaha.

"Kini, ada lima kelompok usaha yang mendapatkan bantuan PEW, masing-masing mendapatkan bantuan stimulus

sebanyak Rp10 juta. Sehingga, dari tersedianya dana tersebut, tersimpan sebuah peluang untuk mengembangkan usaha. Tinggal kemudian bagaimana usaha kreatif masing-masing kelompok untuk mengembangkan usahanya," kata Lucia saat ditemui *Harian Jogja* di kantornya, Kamis (6/1).

Menurut Lucia, masing-masing kelompok tersebut terdiri dari 10 orang yang di dalamnya harus ada paling tidak dua atau tiga orang warga miskin yang bisa mengembangkan usaha secara berbeda-beda, seperti membuka usaha angkringan maupun kios kecil. Dan supaya merata, lanjut Lucia, setiap tahun ada pergantian kelompok yang mendapatkan bantuan PEW sebesar Rp10 juta itu.

"Untuk Pringgokusuman, lima kelompok usaha itu berada di RW 17 yaitu kelompok bernama Karya Mandiri, di RW 3 ada kelompok Daimah, di RW 6 ada kelompok usaha Pengin Mak-



Lucia Daning Krisnawati

mur, di RW 21 ada kelompok Maju Sejahtera dan RW 10 ada kelompok Dewi Sri," tambah Lucia.

Lucia melanjutkan, salah satu sikap terpenting untuk berhasil dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro ialah dengan membangun sikap mental kuat, tekun bekerja dan tidak gampang menyerah. Mengingat dalam dunia usaha modern, persaingan untuk mendapatkan konsumen berlangsung cukup ketat. Terlebih di kawasan Malioboro yang setiap harinya dipenuhi oleh pedagang dari berbagai daerah yang masing-masing menawarkan barang dagangan.

"Yang penting sikap mental harus kuat dulu, kalau merasa bisa, pasti bisa," tegas Lucia. Adapun untuk mendapatkan dana bantuan PEW sebesar Rp10 juta, ujar Lucia, kepala warga yang berminat hendaknya membentuk terlebih dahulu kelompok usaha terdiri dari 10 orang, yang masing-masing sudah memiliki usaha.

ada 1/11 Yogyakarta
dikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pringgokusuman			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005